

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Indeks volatilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *returnvalue stocks* dan *growth stocks*. Indeks volatilitas secara signifikan mewakili sentimen dari sisi ketakutan investor. Indeks volatilitas efektif digunakan untuk meningkatkan manfaat diversifikasi portofolio.
2. Indeks sentimen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *returnvalue stocks* namun tidak berpengaruh terhadap *growth stocks*. Hal ini terjadi karena pasar saham Indonesia yang tidak sepenuhnya efisien. Pelaku arbitrase tidak mampu menyeimbangkan pasar dengan segera dari *noisy traders* sehingga mengakibatkan perdagangan tertekan lebih lama karena sentimen bertahan lebih lamadan mempengaruhi *return* saham pada portofolio *value stocks*.
3. Sentimen investor memiliki pengaruh signifikan lebih besar terhadap *returnvalue stocks* dibandingkan dengan *growth stocks*. Sentimen lebih berpengaruh pada saham yang sulit untuk arbitrase seperti *value stocks*.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Indonesia, *growth stocks* dapat dipertimbangkan sebagai tempat berinvestasi karena cenderung memiliki tingkat pengembalian yang lebih baik dan volatilitas resiko lebih rendah dibandingkan dengan *value stocks*. Selain faktor fundamental, investor juga perlu memperhatikan sentimen terjadi pada pasar saham terutama saham yang memiliki valuasi rendah dari nilai fundamentalnya seperti *value stocks* karena saham ini cenderung terpengaruh oleh sentimen. Ini bisa menjadi acuan bagi manajerial dalam membangun portofolio. Di tingkat akademisi sebaiknya juga memperhitungkan sentimen investor serta faktor resiko dalam menilai harga aset.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki kelemahan karena hanya menggunakan indikator berbasis pasar untuk mewakili sentimen investor. Padahal pengukuran sentimen secara langsung (berbasis survei) dan analisis sentimen dari data komputasi secara empiris juga dapat memberikan informasi yang signifikan. Kemungkinan penelitian ini masih bersifat bias dalam mengestimasi populasi perusahaan yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang mungkin belum sesuai dengan kondisi pasar saham di Indonesia.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi indikator-indikator sentimen lain sebab investor sering

berperilaku spekulatif dan membuat keputusan investasi berdasarkan sentimen dan suasana hati. Penelitian selanjutnya juga perlu mengurangi kesalahan dalam memilih data penelitian agar tidak bias dan mendekati keadaan sebenarnya pasar saham di Indonesia.

